

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan jenis penelitian deskriptif dipilih untuk memberikan penjelasan yang lebih terperinci dan mendalam mengenai situasi atau fenomena yang sedang diteliti melalui analisis literatur dan referensi terkait dengan topik yang sedang diselidiki. Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat menjelaskan tentang pengaruh keragaman produk, kualitas produk dan kepercayaan terhadap kepuasan konsumen pada PT Trisigma Globalindo. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2019:17) mengatakan bahwa metode kuantitatif adalah cara melakukan penelitian yang menggunakan kelompok atau sampel tertentu untuk mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian yang kemudian menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode statistik atau analisis data kuantitatif. Tujuan dari metode ini untuk menguji ide atau asumsi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori atau konsep yang berlaku.

3.2 Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya, yang berarti penelitian ini mengadopsi pendekatan yang serupa dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian replikasi, metode penelitian yang digunakan sama dengan penelitian sebelumnya, termasuk penggunaan variabel, indikator, dan alat analisis yang serupa. Namun, perbedaan terdapat pada obyek penelitian dan periode waktu pelaksanaannya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai tempat yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Tujuan mencari tahu di mana penelitian akan dilakukan agar lokasi yang dipilih dalam penelitian lebih mudah diperjelas. Lokasi penelitian ini berada pada PT Trisigma Globalindo berada pada jalan Teratai Baloi Blok 4 No.2 E / 61, Batu Selicin, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian ini akan berlangsung selama perkuliahan semester genap tahun 2023, atau sampai data yang cukup telah dikumpulkan untuk menarik kesimpulan tentang masalah yang sedang diselidiki. Untuk lebih memperjelas periode penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan tabel berikut:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun/ Pertemuan ke - / Bulan													
	2023													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Mar	Mar	Mar	Apr	Apr	Apr	Mei	Mei	Mei	Jun	Jun	Jun	Jul	Jul
Perancangan	■													
Studi Pustaka		■	■											
Menentukan Metode Penelitian				■										
Penyusunan Kuesioner					■	■	■							
Penyerahan Kuesioner								■	■	■				
Analisis Hasil Kuesioner										■	■	■	■	
Kesimpulan														■

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada definisi dari Sugiyono (2019:127) dapat diartikan sebagai suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari individu atau subjek dengan karakteristik khusus yang akan diselidiki dan dari mana kesimpulan akan dibuat. Tujuan dari memahami populasi ini adalah untuk memfasilitasi penentuan ukuran sampel yang lebih sederhana dari populasi dan untuk membatasi wilayah yang dapat digeneralisasi dengan lebih mudah. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari 197 orang yang merupakan konsumen PT Trisigma Globalindo pada bulan Desember 2022.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai sekelompok elemen yang dipilih dari populasi untuk mewakili sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam situasi di mana populasi yang ingin diteliti sangat besar dan peneliti tidak memiliki sumber daya yang cukup, baik dalam hal uang, tenaga, maupun waktu, untuk menginvestigasi setiap individu dalam populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan demikian, prosedur penentuan ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin* seperti ditunjukkan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Sumber: Sugiyono (2019:137)

Berdasarkan rumus diatas sehingga dapat dibuat suatu perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{197}{1 + (197 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{197}{1 + (175 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{197}{1,4925}$$

$n = 131,99 =$ dibulatkan menjadi 132 responden

Dengan adanya perhitungan rumus *slovin* diatas maka besaran sampel dalam penelitian ini sebesar 132 responden.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan kombinasi antara pengambilan sampel berdasarkan *probability sampling* dan pendekatan *simple random sampling*. Pada *probability sampling* seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2019:129), adalah strategi di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sementara itu, *simple random sampling*, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019:129), adalah suatu metode pemilihan sampel dari populasi secara acak, tanpa memperhatikan adanya strata atau kelompok dalam populasi tersebut. Pendekatan ini dianggap mudah karena dipandang sebagai pendekatan yang sederhana.

3.5 Sumber Data

Sumber data primer atau data sekunder sebagai sumber data yang digunakan. Dengan penjelasan berikut

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan dan dievaluasi langsung oleh peneliti dari responden dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan. Proses pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau pengisian kuesioner oleh responden.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan dan berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan informasi yang dikumpulkan dari perusahaan atau lembaga lainnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penyelidikan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi mengacu pada pengamatan langsung di lapangan, dan tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah studi. Peneliti yang melakukan penelitian ini melakukan observasi di PT Trsigma Globalindo, dimana penelitian ingin melihat dan mendokumentasikan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh data melalui komunikasi, khususnya melalui percakapan antara pengumpul data dan sumber orang yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini menanyakan kepada pihak serta konsumen PT Trsigma Globalindo tentang pengaruh keragaman produk, kualitas produk dan kepercayaan terhadap kepuasan konsumen.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah sejenis instrumen pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang diminta untuk dijawab oleh responden. Untuk mengumpulkan data penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada konsumen PT Trisigma Globalindo yang sebelumnya pernah berbelanja di sana. Adapun skor kuesioner berdasarkan skala *likert* yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Pemberian Skor Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel juga dapat disebut sebagai *stimulus*, *prediktor*, atau *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau munculnya

variabel terikat (Sugiyono, 2019:69). Dalam penelitian ini, variabel independen melibatkan keragaman produk (X1), kualitas produk (X2), dan kepercayaan (X3).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang disebut sebagai variabel *output*, kriteria, atau hasil. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau merupakan konsekuensi dari variabel independen (Sugiyono, 2019:69). Dalam penelitian ini, variabel dependen melibatkan kepuasan konsumen (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Keragaman Produk (X1)	Keragaman pada suatu produk dapat berupa peningkatan nilai tambah yang ditambahkan ke penawaran utama bisnis (Ardiansyah & Aprianti, 2020:168)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran produk yang beragam 2. Jenis produk yang beragam 3. Bahan produk yang beragam 4. Desain produk yang beragam 5. Kualitas produk yang beragam 	<i>Likert</i>
2	Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk dapat didefinisikan sebagai karakteristik yang dimiliki suatu produk dan kapasitasnya untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh konsumen (Gunawan <i>et al.</i> , 2023:3).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja (<i>Performance</i>) 2. Fitur (<i>Feature</i>) 3. Ketahanan (<i>Durability</i>) 4. Keandalan (<i>Realibility</i>) 5. Estetika (<i>Esthetics</i>) 	<i>Likert</i>
3	Kepercayaan (X3)	Kepercayaan mengacu pada kapasitas untuk menerima sesuatu meskipun memiliki standar perilaku tertentu yang dapat diterima dari orang lain (Caniago, 2022:221)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kredibilitas 	<i>Likert</i>

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
4	Kepuasan Konsumen (Y)	Kepuasan konsumen adalah umpan balik yang diberikan pelanggan berupa penilaian setelah membeli suatu produk atau jasa dan membandingkannya dengan apa yang diharapkan (Savila & Tjahjaningsih, 2022:576)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas produk yang dihasilkan 2. Kualitas pelayanan yang diberikan 3. Harga produk 4. Kemudahan mengakses produk 5. Cara mengiklankan produk 	<i>Likert</i>

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah sejenis analisis yang digunakan untuk mengkarakterisasi seluruh rangkaian data penelitian. Tujuan uji statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami dari data yang terkumpul, sehingga membantu analisis data selanjutnya. Tabel, grafik, diagram lingkaran, dan pictogram adalah metode penyajian data umum dalam statistik deskriptif. Sementara perhitungan berisi ukuran tendensi sentral seperti mode, median, dan rata-rata, perhitungan tersebut juga menyertakan ukuran varian seperti desil, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2019:206).

Dalam melakukan pengujian melalui uji statistik deskriptif rumus yang dipergunakan dapat dengan diperlihatkan pada dibawah ini:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah *alternative* jawaban

Berikut adalah perhitungan relevan dengan diturunkan menggunakan rumus yang ditunjukkan sebelumnya:

$$RS = \frac{132 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{(528)}{5}$$

$$RS = 105,6$$

Tabel 3.4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	132-237,6	Sangat Tidak Setuju
2	237,7-343,2	Tidak Setuju
3	343,3-448,8	Cukup Setuju
4	448,9-554,4	Setuju
5	554,5-660	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penjelasan dari Ardiansyah & Mahargiono (2021:7) adalah yang digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila jawaban atas pertanyaan pada kuesioner dapat memberikan gambaran mengenai kriteria yang akan dievaluasi, maka kuesioner tersebut dapat dianggap valid. Untuk menentukan apakah data dapat diandalkan atau tidak, seseorang dapat menggunakan korelasi yang ada antara skor pada setiap item individu dan

skor total pada konstruk atau variabel. Uji validitas dapat ditentukan dengan kriteria berikut:

1. Apabila r hitung $>$ r tabel yang dihasilkan pada suatu pernyataan maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Apabila r hitung $<$ r tabel yang dihasilkan pada suatu pernyataan maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada uji validitas rumus yang dapat dipergunakan melalui rumus korelasi *product moment pearson* yang dirumuskan berikut:

$$r_x = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.3 Korelasi *Product Moment Pearson*

Sumber: Sugiyono (2019:246)

Keterangan :

r_{ix} = Koefisien korelasi item total

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya subyek

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penjelasan dari Avisena & Wahyuati (2021:8) adalah pengujian yang bertujuan untuk mengevaluasi pernyataan kuesioner terhadap indikasi variabel atau konsep. Ketika tanggapan individu terhadap kuesioner konstan atau stabil dari waktu ke waktu, maka dapat mengatakan bahwa kuesioner dapat *reliable* atau dapat diandalkan. Untuk menilai ketergantungan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, persyaratan berikut harus dipenuhi:

1. Suatu konstruk atau variabel dianggap dapat *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha* nya melebihi dari 0,60.
2. Suatu konstruk atau variabel dianggap tidak dapat *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha* nya kurang dari 0,60.

Pada uji reliabilitas rumus yang dapat dipergunakan melalui rumus *cronbach alpha* yang dirumuskan berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad \text{Rumus 3.4 } \alpha \text{ Cronbach}$$

Sumber: Sinta (2021:564)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor

σ_t^2 = Varian total

3.8.3 Uji Asusmsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penjelasan dari Ardiansyah & Mahargiono (2021:8) merupakan pengujian untuk menentukan apakah faktor perancu atau variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, uji statistik yang dilakukan akan kehilangan makna atau relevansi untuk jumlah sampel yang sangat kecil. Histogram, *Normal P-P Plot*, dan uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penyelidikan ini untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Saat melakukan

pengujian melalui Histogram dan *Normal P-P Plot* dapat memiliki acuan yang dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Jika data dalam model regresi terkumpul di sekitar garis diagonal dan bergerak sejalan dengan garis diagonal, atau jika histogram menunjukkan pola distribusi yang umum, maka asumsi normalitas terpenuhi.
2. Jika data tersebar secara acak jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, atau jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi yang biasanya terjadi, maka asumsi normalitas dalam model regresi tidak terpenuhi.

Selanjutnya pada *Kolmogorov-Smirnov* dapat memiliki acuan dalam pengujian yang dijelaskan berikut:

1. Data residual dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.
2. Data residual dianggap tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari 0,05.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas sebagaimana dikemukakan oleh Putri (2020:6) bertujuan untuk menilai apakah model regresi menemukan keterkaitan antar variabel bebas atau tidak. Jika terdapat keterkaitan antara variabel independen dalam model regresi, maka variabel tersebut tidak ortogonal, model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Variabel independen yang memiliki koefisien korelasi 0 satu sama lain disebut sebagai variabel orthogonal. Kriteria berikut dapat digunakan untuk nilai *tolerance* dan

variance inflation factor (VIF) dalam model regresi untuk menentukan apakah model regresi tersebut multikolinieritas atau tidak:

1. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan jika nilai VIF lebih besar dari 10,00, maka hal ini berimplikasi adanya multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka hal ini berimplikasi tidak adanya multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas sebagaimana dikemukakan oleh Putri (2020:6) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji data residual dalam model regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya disparitas varian dari pengamatan tersebut. Dikatakan homoskedastisitas terjadi jika varian dari residual pengamatan lain tetap sama, dan heteroskedastisitas terjadi jika varian dari residual pengamatan lain bervariasi. Kehadiran masalah heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan penggunaan grafik *scatterplot* dengan mengambil acuan yang dijelaskan dibawah ini:

1. Heteroskedastisitas terjadi jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti titik-titik bergelombang, mengembang kemudian menyempit.
2. Tidak ada heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat jelas, dan titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda sebagaimana yang disampaikan oleh Ardiansyah & Mahargiono (2021:7) merupakan dasar kajian variabel terikat dengan variabel bebas untuk menentukan rata-rata populasi atau nilai variabel terikat yang memiliki nilai variabel bebas untuk menentukan. Regresi dengan variabel independen terdiri dari dua atau lebih regresi yang sering disebut dengan regresi berganda. Dengan menggunakan persamaan regresi untuk penelitian ini, seseorang dapat menentukan dampak dari variabel independen. Menggunakan regresi linier berganda yang dijelaskan dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda

Sumber: Ardiansyah & Mahargiono (2021:7)

Keterangan:

Y = Kepuasan konsumen

a = Bilangan konstan

b₁ = Koefisien korelasi keragaman produk

b₂ = Koefisien korelasi kualitas produk

b₃ = Koefisien korelasi kepercayaan

X₁ = Keragaman produk

X₂ = Kualitas produk

X₃ = Kepercayaan

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) sebagaimana yang disampaikan oleh Irsyad & Wahyuati (2022:9) adalah untuk mengetahui seberapa baik suatu model mampu menjelaskan keberadaan variabel dependen. Koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi rendah, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk mendeskripsikan variabel dependen sangat terbatas. Dalam penyelidikan ini, rumus di bawah ini digunakan untuk melakukan pemeriksaan koefisien determinasi (R^2), yang dijelaskan berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.6 Koefisien Determinasi

Sumber: Sinta (2021:564)

Keterangan

Kd : Koefisien Determinan

R^2 : Nilai Koefisien Korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t sebagaimana yang disampaikan oleh Irsyad & Wahyuati (2022:9) merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel bebas atau independen dapat memiliki pengaruh dengan cara parsial kepada variabel terikat atau dependen. Persyaratan untuk pengujian ini dievaluasi dengan mengontraskan tingkat signifikansi nilai t hitung dan nilai *Sig.* dengan kondisi yang tercantum di bawah ini:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel serta pada nilai signifikan $<$ 0,05, maka dapat diartikan bahwa model regresi secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel serta pada nilai signifikan $>$ 0,05, maka dapat diartikan bahwa model regresi secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2019:260) berpendapat bahwa rumus yang digunakan pada uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.7 Uji } t$$

Sumber: Sugiyono (2019:260)

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f sebagaimana yang disampaikan oleh Irsyad & Wahyuati (2022:9) merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Persyaratan untuk pengujian ini dievaluasi dengan mengontraskan tingkat signifikansi nilai f hitung dan nilai *Sig.* dengan kondisi yang tercantum di bawah ini:

1. Jika nilai f hitung $>$ f tabel serta pada nilai signifikan $<$ 0,05, maka dapat diartikan bahwa model regresi secara bersamaan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai f hitung $<$ f tabel serta pada nilai signifikan $>$ 0,05, maka dapat diartikan bahwa model regresi secara bersamaan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2019:257) berpendapat bahwa rumus yang digunakan dalam uji f sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{1-R^2 (n-k-1)}$$

Rumus 3.8 Uji F

Sumber: Sugiyono (2019:257)

Keterangan:

- R^2 = Koefisien korelasi berganda
 k = Banyaknya variabel independen
 N = Jumlah sampel